

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajarkan pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Di samping itu lulusan yang diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Mahasiswa perlu adanya pengalaman kerja agar lebih siap untuk beradaptasi dan mampu bersaing di dunia kerja. Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember menyediakan mata kuliah kerja praktek yang dilaksanakan dengan cara PKL di suatu instansi atau lembaga terkait selama minimal 2 bulan kerja. Melalui kerja praktek ini, diharapkan mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pangan secara langsung di lapangan dan lebih meningkatkan keterampilan dan memperoleh pengalaman kerja guna bekal masa depan di dunia kerja.

Singkong atau ubi kayu merupakan tanaman dengan potensi menjadi berbagai produk olahan untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi pada usaha. Salah satu produk agroindustri yang memanfaatkan bahan baku singkong menjadi produk lokal yang bernilai tambah (ekonomis) yaitu produk prol tape.

Prol tape merupakan makanan lokal tradisional yang terbuat dari tape, tepung, telur, dan bahan tambahan yang dioven sehingga adonan mengembang menjadi makanan (cake) berupa prol tape. Potensi tersebut ikut mendorong tingginya persaingan pada pasar produk olahan tradisional. Tape singkong juga memiliki rasa manis, enak dan bergizi tinggi, Kandungan vitamin B1, B2, C dan asam nitikonat. Kelebihan singkong terletak pada kandungan karbohidrat, lemak, protein, kalori, fosfor dan cita rasanya yang lezat. (Mahmud, dkk.2009)

Kualitas prol tape secara umum disebabkan karena variasi dalam penggunaan bahan baku dan proses pembuatannya. Jika bahan baku yang digunakan mempunyai kualitas yang baik dan proses pembuatannya benar maka prol yang dihasilkan akan mempunyai kualitas yang baik pula. Jenis dan mutu produk prol tape sangat bervariasi tergantung jenis bahan-bahan dan formulasi yang digunakan dalam pembuatannya. Produk prol tape diperlukan untuk memenuhi adanya variasi selera dan daya beli konsumen.

Umkm Hanyadani 82 Bondowoso merupakan tempat usaha yang berorientasi di bidang pengolahan pangan tradisional khas Bondowoso yaitu tape dan olahannya. Umkm Tape Hanyadani 82 Bondowoso sendiri memproduksi tape berkualitas dan olahan – olahan tape seperti prol tape, bakpia tape, dan tape bakar. Hal ini dapat dilihat dari kualitas tape yang dihasilkan dalam tempat usaha tersebut. Bahan baku singkong yang biasa dipakai Umkm Tape Handayani 82 didapatkan di sekitar daerah Bondowoso.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Program Studi Teknologi Industri Pangan Jurusan Teknologi Pertanian di Politeknik Negeri Jember.
2. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industri / instansi / dan unit bisnis strategis lainnya.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa/mahasiswi mengenai hubungan antara teori dan penerapan sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari pelaksanaan praktek kerja lapang di Umkm Tape Handayani 82 Bondowoso :

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah Untuk Mengetahui dan memahami proses produksi pembuatan Prol tape di Umkm tape Handayani 82 Bondowoso.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa/i tentang proses produksi pembuatan Prol Tape di Umkm Tape Handayani 82 Bondowoso.
2. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di dunia kerja.
3. Menjalin hubungan kemitraan antar mahasiswa, perguruan tinggi, dan pihak Umkm Tape Handayani 82 Bondowoso.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 01 September – 01 Desember 2020 bertempat di rumah produksi Umkm Tape Handayani 82 Bondowoso, beralamatkan di Jalan Brigpol Sudarlan Puskesmas no.Barat Nangkaan, Kabupaten Bondowoso. Jadwal kerja dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari sabtu mulai pukul 08.00 sampai dengan 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktek kerja lapang di Pabrik Tape Handayani 82 Bondowoso sebagai berikut :

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke lapangan yang terkait dengan kondisi serta kegiatan yang meliputi proses produksi prol tape dan mencatat data – data yang diperoleh dari perusahaan.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing dan para tenaga ahli yang bersangkutan untuk mendapatkan uraian proses yang jelas.

3. Praktek Lapang

Dilakukan dengan cara ikut serta dengan para pekerja untuk melakukan pekerjaan lapang sebagai seorang tenaga kerja.

4. Studi Pustaka

Mencari informasi dari literatur-literatur untuk mendapatkan data penunjang dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan juga penyusunan laporan.

5. Dokumentasi dan Data-data

Dokumentasi dan data-data adalah mendokumentasikan dan mencatat data yang ada pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)